

**PENTINGNYA AKUNTANSI KEUANGAN BAGI
ORGANISASI NIRLABA
(STUDI KASUS PADA KUBCA SAMAKTA)**

Sylvia Fettry, Vita

**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Parahyangan, Bandung**

ABSTRAK

Sociopreneur dipercaya mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Dengan misi sosial memberdayakan masyarakat, *sociopreneur* dapat menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang pengangguran dan masyarakat bawah sehingga jumlah masyarakat miskin di Indonesia akan berkurang, dan kemandirian masyarakat semakin meningkat.

Kubca Samakta adalah salah satu contoh lembaga nirlaba yang sangat kental dengan semangat *sociopreneur*. Kubca Samakta melakukan pemberdayaan terhadap para remaja/dewasa penyandang cacat khususnya tuna rungu, melalui program pelatihan keterampilan dan program unit produksi bagi para penyandang cacat. Kubca Samakta diharapkan dapat meningkatkan kemandirian para penyandang cacat untuk meraih kualitas hidup yang lebih baik.

Sebagai lembaga nirlaba, Kubca Samakta dituntut untuk melakukan pertanggungjawaban yang memadai kepada para *stakeholder*, khususnya penyandang dana dan pemberi bantuan sumber daya lainnya. Salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban adalah laporan keuangan yang disusun secara berkala dan merupakan output dari akuntansi keuangan. Penelitian ini dilaksanakan untuk membantu Kubca Samakta dan organisasi nirlaba sejenis dalam menerapkan akuntansi keuangan organisasi nirlaba sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kata Kunci : Akuntansi Organisasi Nirlaba, *Sociopreneur*